



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

Don't Lose the
MISSION

of the
GREAT COMMISSION

PENUAI TANGGUH

Yang Menuntaskan Amanat Agung

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA	11
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	



SELAMAT HARI PENTAKOSTA

Kisah Para Rasul 2:16-17 “Tetapi itulah yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi Yoël: Akan terjadi pada hari-hari terakhir — demikianlah firman Allah — bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan, dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi.”

Ketika seorang hamba Tuhan menyatakan bahwa Pentakosta ke tiga akan terjadi di Indonesia maka secara spontan mendapat tanggapan yang beragam dari hamba-hamba Tuhan lainnya. Menurut beliau Pentakosta pertama terjadi di Yerusalem, ke-dua di Azusa street Amerika Serikat dan ke tiga di Jakarta, Indonesia. Sebenarnya tidak perlu ditanggapi secara negatif karena beliau hanya menjelaskan pendapatnya yang disesuaikan dengan iman dan pengalaman spiritualnya. Lagi pula kita semua mempunyai pendapat dan pengalaman spiritual yang indah dan sangat penting untuk disaksikan. Tidak ada salahnya selama hal itu tidak bertentangan dengan firman Tuhan. Sebab Pentakosta yang dimaksudkan hamba Tuhan itu adalah fakta, adanya peristiwa pencurahan Roh Kudus yang bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Firman Tuhan mengatakan “Aku mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia”. Ke atas semua manusia tanpa sekat-sekat agama, status sosial ataupun lokasi. Tetapi ada yang tidak percaya dan menolak ada pula yang percaya dan menerima.

Saya berharap semua pembaca sama seperti saya yang percaya dan menerima. Mari kita membuka hati untuk selalu mengalami pencurahan Roh Kudus, sehingga berhak membuat pernyataan adanya Pentakosta pertama, kedua, ketiga dan seterusnya sesuai pengalaman spiritual kita akan indahnya hidup dipenuhi Roh Kudus. Setiap saat kita pun dapat memberi salam selamat hari Pentakosta. Firman Tuhan memberi informasi yang sangat lengkap mengenai Pentakosta. Pentakosta yang mempunyai arti harafiah, hari ke-50 ini dirayakan umat Perjanjian Lama untuk memperingati hari raya menuai atau buah bungan (Keluarah 23:16). Kemudian Pentakosta juga dirayakan untuk memperingati peristiwa Musa menerima hukum taurat di bukit Sinai (Imamat 23:15). Ketika umat merayakan Pentakosta maka terjadi pula pencurahan Roh Kudus atau orang percaya di Yerusalem yang diperingati gereja sebagai hari Pentakosta yang disertai pencurahan Roh Kudus kepada orang percaya. Esensi dari hari Pentakosta itu adalah hari pertemuan kudus orang percaya. Karena yakin akan kehadiran Allah dalam persekutuan umat-Nya. Setiap merayakan Pentakosta umat bersyukur dan menyatakan rasa hormat kepada Allah melalui buah bibir dan buah pertobatan. Selamat Pentakosta. (MT)

GeMA 2020

Elisa : - Nabi untuk Israel
- Melanjutkan tugas Elia
- Melakukan mujizat

Bacaan Sabda : 2 Raj. 2:19-22
2 Raj. 4:38-41

2 Raj. 2:22 “Demikianlah air itu menjadi sehat sampai hari ini sesuai dengan firman yang telah disampaikan Elisa.”
2 Raj. 4:41 “Tetapi berkatalah Elisa: Ambillah tepung! Dilemparkannyalah itu ke dalam kuali serta berkata: Cedoklah sekarang bagi orang-orang ini, supaya mereka makan!” Maka tidak ada lagi sesuatu bahaya dalam kuali itu.

Berbeda dengan nabi Elia, nabi Elisa tidak terlalu berkonfrontasi dengan raja Israel yang jahat dan menyembah berhala. Tetapi mereka berdua adalah nabi yang banyak berbuat bukan bernubuat. Nabi Elisa banyak membantu penduduk Israel yang setia yang sedang menghadapi permasalahan. Penduduk Yeriko menghadapi permasalahan dengan sumber air sebagai kebutuhan sehari-hari. Air itu mengandung suatu zat yang menjadikan penduduk sakit dan ibu-ibu hamil keguguran. Kedatangan penduduk meminta bantuan nabi Elisa menunjukkan bahwa mereka masih setia kepada Allah. Nabi Elisa berdoa dan melemparkan garam ke sumber air itu sehingga air itu menjadi sehat sesuai firman Tuhan.

Keputusan melemparkan garam menandakan bahwa nabi Elisa mempunyai pengetahuan tentang meramu obat, tetapi dia tetap mengatakan bahwa air itu sehat sesuai dengan firman Tuhan. Kemudian di Gilgal ada rombongan nabi yang sedang kelaparan. Mereka pun mengkonsumsi tumbuhan liar yang mereka iris dan masak dalam kuali yang besar. Peristiwa ini menunjukkan terjadi kelaparan yang melanda negeri yang masih terpengaruh kemarau panjang. Bisa juga karena rombongan nabi di Gilgal ini masih bersembunyi karena tidak mau menyembah berhala. Ternyata sayur bening dari bahan tumbuhan liar itu mengandung racun. Kehadiran nabi Elisa sangat berguna untuk menolong rombongan nabi. Elisa memerintahkan menaruh tepung pada sayur bening tersebut. Mujizat pun terjadi, sayur campur tepung itu pun menjadi sehat bagaikan capcai kuah. Mungin tepung itu ada karena disimpan untuk bekal selanjutnya. Rombongan nabi yang ada dalam persembunyian ini adalah mereka yang tidak mau tunduk kepada penyembahan berhala sebagai sistem keagamaan yang diwajibkan oleh raja-raja Israel. Tentu saja hidup mereka tidak mudah dan jumlah mereka terlampau sedikit sehingga tak mungkin melakukan perlawanan. Mereka dapat di samakan seperti gereja bawah tanah di negara-negara komunis. Tetapi kesetiaan mereka sangat memberi harapan ke depan. Perlu juga kita pahami bahwa Allah sangat peduli kepada umat-Nya yang setia. Kesetiaan mereka bukanlah sesuatu yang mereka inginkan tetapi sudah pasti sesuatu yang sesuai dengan kehendak Tuhan. *(MT)*

Kesetiaan tentu saja bukan suatu kesenangan tetapi sudah pasti menghasilkan ketenangan dan kebahagiaan.

GeMA 2020

Elisa : - Memihak rakyat
- Banyak mujizat
- Suara kebenaran

Bacaan Sabda : 2 Raja-raja 4:42-44
2 Raja-raja 6:24-30

2 Raja-raja 6:25 "Maka terjadilah kelaparan hebat di Samaria selama mereka mengepungnya, sehingga sebuah kepala keledai berharga delapan puluh syikal perak dan seperempat kab tahi merpati berharga lima syikal perak."

Elisa memakai nabi Elia gurunya dan terbukti juga mendapat dua bagian dari rohnya. Tetapi bila ditinjau secara mendalam nabi Elia dengan nabi Elisa mempunyai tabiat yang sangat berbeda. Elia berkepribadian keras dan tegas dan suka berpetualang. Sikap dan cara hidupnya tegas dan cenderung sangat kasar. Tindakan-tindakannya agak misterius dan sulit ditebak. Elisa justru sangat berbeda dan hampir kebalikan dari nabi Elia. Elisa berkepribadian tenang dan tidak menonjol. Temperamennya tenang dan tidak mengebu-gebu. Dia melakukan banyak hal secara terencana dan teratur. Elisa tidak suka bepergian. Rakyat sering mendapati Elisa sedang tenang berada di dalam rumah

Bila nabi Elia banyak memperoleh inspirasi dalam perjalanan dan petualangannya, Elisa justru memperoleh inspirasinya dengan tinggal tenang berdoa dalam rumah. Nabi Elia gurunya, tetapi tidak ada usaha untuk meniru gurunya dalam segala hal walaupun meneladani nilai-nilai kebenaran dan kesetiaan gurunya. Faktanya bila Elia cenderung berkonfrontasi dengan raja dan nabi palsu, nabi Elisa justru menyatakan keberpihakannya kepada rakyat yang sedang dilanda kesulitan. Faktanya nabi Elisa melakukan banyak mujizat selama pelayanan dalam melaksanakan tugas kenabiannya. Dan dalam menolong banyak penduduk yang diterpa kelaparan, nabi Elisa dipakai Allah melakukan campur tangan-Nya sehingga terjadi mujizat. Mulai dari menolong perorangan, keluarga, komunitas hingga satu bangsa. Semua pertolongan Allah nyata melalui mujizat-Nya. Kuat kuasa Allah nyata melalui dua orang nabi yang sangat berbeda ini. Dan sangat jelas bahwa Tuhan mewujudkan kuasa-Nya dengan cara yang berbeda kepada dua orang hamba-Nya yang diurapi ini. Sangat jelas bahwa Elisa tidak berusaha menjiplak mentah-mentah cara nabi Elia, tetapi dia melayani dengan caranya tentu saja sesuai dengan tuntunan Tuhan. Allah tidak menghendaki hamba-hamba-Nya sama dan seragam. Hamba-hamba-Nya adalah pria dan wanita yang mempunyai kepribadian yang berbeda. Tetapi sama seperti nabi Elia dan Elisa yang berbeda tetapi dalam hal menyuarakan kebenaran mereka sama. Mereka sama-sama menyuarakan kebenaran firman Allah. Penanganan nabi Elisa yang memihak rakyat ini sangat nyata dalam peristiwa penduduk Samaria kelaparan. (MT)

Walaupun Elia mempunyai temperamen yang berbeda dengan Elisa, tetapi dalam hal moralitas Elisa sangat meneladani Elia gurunya.

GeMA 2020

Elisa : - Jatuh sakit
 - Masih bernubuat
 - Meninggal

Bacaan Sabda : 2 Raj. 13:14-21

2 Raja-raja 13:21 "Pada suatu kali orang sedang menguburkan mayat. Ketika mereka melihat gerombolan datang, dicampakkan merekalah mayat itu ke dalam kubur Elisa, lalu pergi. Dan demi mayat itu kena kepada tulang-tulang Elisa, maka hiduplah ia kembali dan bangun berdiri."

Dari fakta pelayanannya sangat jelas bahwa Allah tidak pernah meninggalkan Elisa. Roh Allah tidak pernah lepas dari kehidupan Elisa bahkan pada tubuhnya yang sudah dimakamkan. Daya rohani yang nyata melalui hidup nabi Elisa sangat berbeda dengan gaya alami yang melekat pada diri raja-raja Israel. Raja-raja Israel memang mempunyai wibawa sebagai raja tetapi tetap saja bahwa mereka hanya memiliki daya alami. Pada saat nabi Elisa jatuh sakit justru didatangi Yoas Raja Israel. Raja Yoas termasuk raja yang jahat tetapi dia mengakui kuasa Allah nyata melalui pelayanan nabi Elisa. Raja Yoas merasa terancam oleh orang Aram tetapi justru meminta bantuan dan petunjuk kepada nabi Elisa yang sudah

sakit, lemas dan menunggu waktu sebentar lagi untuk kembali ke pangkuan Bapa di surga. Daya rohani tidak selalu berupa tenaga jasmani tetapi juga berupa petunjuk yang diperoleh nabi Elisa berkat hubungannya dengan Allah. Petunjuk yang ditaati Yoas memberi kemenangan kepada orang Israel. Elisa dipakai Allah melakukan banyak mujizat untuk menolong umat Allah, ternyata mati karena menderita sakit. Faktanya tokoh-tokoh Alkitab yang setia melayani dan taat Firman serta hidup benar bisa juga mati secara tragis. Bila dibandingkan pelayanan dan kehidupan Elia dengan Elisa sesungguhnya Elisa mempunyai keunggulan dari Elia. Tetapi Elia terangkat ke surga tanpa melalui kematian sedangkan Elisa menghadapi sakit keras kemudian mati. Dalam hal ini Allah lah yang menentukan yang terbaik buat hamba-hamba-Nya. Mungkin saja Elisa mengharapkan terangkat ke surga hidup-hidup seperti gurunya yang disaksikan sendiri. Tetapi Elisa tidak menuntut melainkan menerima keputusan Allah. Tentu saja baginya yang penting adalah mati di dalam kehendak dan haribaan Allah. Ada lagi hal yang aneh tapi nyata dalam kehidupan Yoas raja Israel. Dia mengaku Allah yang disembah Elisa sebagai pelindung sejati umat Israel, tetapi dia tetap hidup sebagai penyembah berhala. Itulah sebabnya perlindungan Allah atas Israel akan hilang bersamaan dengan kematian Elisa. Tetapi faktanya dalam kuburan pun tulang-tulang nabi Elisa masih dipakai Allah untuk menghidupkan mayat yang mengenainya. *(MT)*

Nabi Elisa berharap seperti Elia. Tapi baginya tunduk jauh lebih penting dari sekedar berharap.

GeMA 2020

Gadis : - Seorang budak
- Tanpa nama
- Saksi pemberani

Bacaan sabda : 2 Raj. 5:1-27

2 Raja-raja 5:3-4 "Berkatalah gadis itu kepada nyonyanya: "Sekiranya tuanku menghadap nabi yang di Samaria itu, maka tentulah nabi itu akan menyembuhkan dia dari penyakitnya. Lalu pergilah Naaman memberitahukan kepada tuannya, katanya: Begini-beginilah dikatakan oleh gadis yang dari negeri Israel itu."

Peristiwa yang spektakuler ini adalah mujizat kesembuhan Naaman panglima raja Aram dari sakit kusta setelah mentaati perintah nabi Elisa. Tetapi cobalah kita mengalihkan perhatian kita bukan kepada Naaman dan Elisa melainkan kepada gadis, budak yang di bawah tuannya sebagai tawanan dari Israel. Gadis ini adalah gadis tanpa nama. Mungkin karena dia hanyalah seorang budak dan tawanan, maka dia tanpa nama, karena tidak perlu. Tetapi kehadiran seorang gadis tanpa nama ini dalam Alkitab menjadi sangat penting. Penting bukan karena statusnya tetapi karena tindakannya. Bila Alkitab menulis kisah ini, utamanya bukanlah tentang Naaman, bukan juga tentang Elia tetapi tentang seorang gadis

tanpa nama. Gadis tanpa nama yang tertawan ke Aram ini dapat dipastikan adalah seorang yang setia kepada Allah. Dia sangat cerdas mengarahkan agar Naaman menghadap kepada nabi Elisa. Kasih karunia yang diterima Naaman setelah mentaati nabi Elisa mencelupkan diri ke sungai Yordan tujuh kali sangatlah besar, sembuh secara sempurna dari sakit kusta adalah hal yang luar biasa pada saat itu. Tetapi kisah ini tidak akan pernah terjadi tanpa seorang gadis tanpa nama. Tindakan gadis ini tergolong sangat berani mengingat dia hanyalah seorang budak di rumah panglima yang menawannya saat menang perang atas Israel. Jadi dapat diartikan bahwa nilai dia di hadapan Naaman hanyalah sebagai hasil jaraman perang. Jadi usulan agar tuannya menghadap seorang nabi sungguh sangat berani. Taruhannya adalah nyawa. Keberaniannya ini tak terpisahkan dengan imannya kepada Allah yang masih tetap terpelihara dengan baik. Kemudian dasar dari keberanian gadis tanpa nama ini adalah hatinya yang mengasihi panglima Naaman sebagai tuannya, gadis tanpa nama mengetahui secara jelas penderitaan Naaman tuannya karena kusta yang semakin hari menggerogoti tubuh tuannya. Bila dibiarkan saja tanpa dipertemukan dengan Allah melalui nabi Elisa tuannya akan gugur, bukan oleh peperangan tetapi oleh kusta. Pertemuan yang terjadi karena kesaksian gadis tanpa nama ini betul-betul membuahkan hasil. Naaman bukan saja sembuh dari kusta. Naaman pun menyatakan imannya kepada Allah. Dia berani mengakui Allah seberani gadis tanpa nama. (MT)

Nama adalah identitas yang sangat penting tetapi tindakan berani adalah nilai yang jauh lebih penting.

GeMA 2020

Yehu : - Raja Israel
 - Membunuh keluarga Ahab
 - Giat akan hal negatif

Bacaan sabda : 2 Raj. 10:1-35

2 Raja-raja 10:16-17 *“Berkatalah Yehu: “Marilah bersama-sama aku, supaya engkau melihat bagaimana giatku untuk TUHAN.” Demikianlah Yehu membawa dia dalam keretanya. “Setelah Yehu sampai di Samaria, maka ia membunuh semua orang yang masih tinggal dari keluarga Ahab di Samaria; ia memunahkannya, sesuai dengan firman yang diucapkan TUHAN...”*”

Yehu adalah raja Israel Utara yang diurapi nabi Elisa. Setelah Yehu membunuh Yoram raja Israel anak Ahab, Yehu pun melanjutkan perang saraf dengan Israel. Ketika perang saraf dilancarkan ternyata Israel tunduk kepada Yehu. Semua pembesar Israel menjadi tunduk kepada Yehu. Yehu pun menjadi raja Israel. Untuk mengamankan kedudukannya Yehu memunahkan keturunan Ahab. Ahab mempunyai tujuh puluh orang anak laki-laki. Sungguh suatu tindakan yang kejam. Sudah sejak dulu perebutan kekuasaan selalu memakan korban. Tetapi untuk mempertahankan kekuasaan korban lebih banyak lagi. Kalau tujuan seorang pemimpin adalah kekuasaan jangan heran bila dia melakukan apa saja tanpa

mempertimbangkan benar atau salah, baik atau keliru. Itulah sebabnya Yesus mengajarkan bahwa memimpin bukanlah menguasai tetapi melayani. Pemimpin bukanlah penguasa tetapi pelayan. Tujuan Yesus adalah agar alasan dasar dalam memimpin adalah melayani bukan menguasai. Yehu adalah penguasa. Sebagai pemimpin yang menguasai dia sangat dinamis dan kuat, dan ada juga rencana Tuhan yang dapat dibantu dengan kerajinannya yang menyala-nyala. Tetapi segi buruknya adalah kerajinannya menyala-nyala untuk hal-hal yang negatif. Seperti memberantas, merusak dan memunahkan. Dan itulah yang dilakukan Yehu, sesuai dengan hukuman Tuhan atas keluarga Ahab. Dengan tangan-Nya yang kuat dia tanpa rasa perikemanusiaan menghukum Ahab, Izebel dan seluruh keluarganya. Hal itu sesuai dengan hukuman yang telah diucapkan nabi Elisa untuk Ahab karena berbagai kejahatan yang dilakukannya. Dalam hal ini Yehu menjadi alat ditangan Tuhan, tetapi semuanya adalah untuk hal-hal yang negatif. Ketika datang perintah agar dia mentaati Allah serta mematuhi kehendak Allah tenaga dan kerajinannya menjadi hilang begitu saja. Bila Yehu harus berlaku dan hidup setia kepada Allah, tenaganya tiba-tiba kendor, lemah dan hilang sama sekali. Kehidupan iman yang sejati kepada Allah sebaiknya terarah kepada hal-hal yang positif, walaupun nyatanya tidak selalu tampil benar. Mungkin saja kehiatan salah tetapi bila positif selalu ada kesempatan untuk memperbaiki. Yehu bersemangat untuk hal yang negatif, akibatnya hingga mati tidak ada perbaikan. **(MT)**

Kejahatan politis selalu saja terjadi untuk mempertahankan kekuasaan.

GeMA 2020

Yoram : - Raja Yehuda
 - Menantu Ahab
 - Mati Muda

Bacaan sabda : 2 Taw. 21:2-20

2 Tawarikh 21:20 "Ia berumur tiga puluh dua tahun pada waktu ia menjadi raja dan delapan tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem. Ia meninggal dengan tidak dicintai orang. Ia dikuburkan di kota Daud, tetapi tidak di dalam pekuburan raja-raja."

Yoram raja Yehuda, tidak sebaik ayahnya Yosafat. Yoram menjadi raja Yehuda karena Yosafat mengangkatnya sebagai anak sulung. Yoram mempunyai enam orang adik laki-laki yang sebenarnya lebih memenuhi syarat untuk menjadi raja Yehuda. Yosafat terlalu terikat dengan tradisi anak sulung, sehingga tidak lagi mengadakan seleksi untuk mengangkat anaknya menjadi raja. Ternyata Yosafat telah membuat kesalahan besar. Yoram yang menikahi putri raja Ahab sangat dipengaruhi oleh istrinya. Yoram menjadi penyembah berhala yang sangat jahat. Untuk mengamankan kekuasaannya Yoram membunuh enam orang saudara kandungnya. Maksud utamanya adalah agar dia berkuasa dalam jangka waktu yang panjang. Untuk kekuasaan orang seperti

Yoram mau melakukan suatu tindakan yang paling jahat. Dia kira mampu mengendalikan keadaan suatu bangsa dengan menghancurkan segala rintangan. Yoram tidak sadar bahwa sesungguhnya Allah lah yang pegang kendali. Hanya delapan tahun dia menjadi raja. Dan kurang lebih dua tahun dari delapan tahun pemerintahannya dia sakit aneh yang menyerang ususnya. mungkin saja itu kanker usus yang membawanya kepada kematian. Pada usia empat puluh tahun Yoram mati. Tak perlu rasanya menuduh Yoram mati muda karena terhukum akibat kejahatannya. Mati muda tidak perlu disimpulkan sebagai bencana. Sebab ada juga kemungkinannya justru bentuk kemurahan Tuhan buat seseorang. Tidak sedikit anak Tuhan mati justru pada saat dia sedang dibutuhkan oleh banyak orang atas berbagai prestasi dan kebaikannya. Tetapi nyatanya kematiannya justru mendatangkan kemuliaan bagi nama Tuhan. Tetapi kematian Yoram adalah suatu tragedi. Bukan karena dia mati muda bukan pula karena penyakit aneh yang menimpanya. Kematiannya dianggap suatu tragedi karena tidak seorang pun yang meratapinya. Kematiannya dianggap sepi oleh rakyat yang dipimpinnya. Walaupun kematian seorang raja tetapi seperti kematian seorang rakyat jelata yang selalu berbuat keonaran. Yoram adalah raja tetapi hidupnya berpusat kepada diri sendiri. Sehingga pada saat kematiannya tak seorang pun yang meneteskan air mata. Sepertinya rakyat senang atas kematiannya. Biasanya sedikit kebaikan semasa hidup akan terlibat banyak saat kematian tiba. Jadi bila Yoram mati tak ada yang membicarakan kebaikannya, betul-betul dia minus kebaikan. *(MT)*

Hidup adalah singkat jadi berusaha dan berjuanglah mengisinya dengan kebaikan walaupun tak mudah.

GeMA 2020

Atalya : - Anak Ahab
 - Istri Yoram
 - Rencana Jahat

Bacaan Sabda : 2 Raj. 11:1-20

2 Raja-raja 11:2 "Tetapi Yoseba, anak perempuan raja Yoram, saudara perempuan Ahazia, mengambil Yoas bin Ahazia, menculik dia dari tengah-tengah anak-anak raja yang hendak dibunuh itu, memasukkan dia dengan inang penyusunya ke dalam gudang tempat tidur, dan menyembunyikan dia terhadap Atalya, sehingga dia tidak dibunuh."

Yoram raja Yehuda melakukan kesalahan besar memperistri Athalya anak raja Ahab. Mungkin diawali dengan niat baik untuk membangun hubungan antarbangsa yang berasal dari satu bangsa Israel tanpa embel-embel Utara dan Selatan, Samaria dan Yerusalem. Ternyata ada usaha dari pihak Israel Utara dalam hal ini raja Ahab untuk mengacaukan Yehuda. Harapan Ahab yang dilanjutkan anaknya Atalya adalah memutus dinasti raja Yehuda, agar tidak lagi melanjutkan dinasti Daud. Atalya putri Izebel ternyata adalah seorang perempuan kejam yang haus darah. Setelah Yoram suaminya meninggal tahta kerajaan Yehuda diserahkan kepada anaknya Ahazia. Ahazia hanya setahun saja bertahta. Begitu Atalya

melihat anaknya mati dia bukannya menangisi anaknya dan mengurus pemakamannya layaknya seorang raja. Atalya justru sibuk mengangkat dirinya sendiri menjadi raja Yehuda. Atalya adalah satu-satunya penguasa Yehuda yang bukan keturunan raja Daud. Walaupun Atalya menjadi raja selama enam tahun. Tidak pernah diakui dan dicatat dalam sejarah sebagai raja Yehuda. Enam tahun itu dianggap sebagai kekosongan sejarah atau mimpi buruk suatu bangsa. Atalya tidak pernah diangkat dan ditahbiskan menjadi raja, tetapi dia sendirilah yang mengangkat dirinya langsung setelah anaknya Ahazia mati. Enam tahun Yehuda dalam penguasaan Atalya putri Izebel menunjukkan betapa dia adalah seorang nenek kejam yang haus darah adalah contoh kemampuan seorang nenek bisa menjadi sangat jahat. Seorang nenek yang membunuh cucu-cucunya. Dia ingin mengamankan kekuasaannya. Tetapi dia juga dipakai iblis untuk membunuh semua dinasti Daud agar rencana Allah menepati janji-Nya mengenai kedatangan Yesus melalui keturunan Daud gagal. Allah memakai Yoyada dan istrinya menyelamatkan bayi Yoas anak bungsu Ahazia dari kejahatan neneknya. Selama enam tahun Yoyada dan istrinya menyembunyikan dan mendoakan Yoas agar tetap berada dalam perlindungan Allah. Enam tahun tentu tidak mudah menyembunyikan Yoas dari Atalya. Tetapi enam tahun itu ada akhirnya. Tahun ke tujuh kelepaan datang. Tuhanlah yang bertindak memakai Yoyada dan istrinya, mempersiapkan Yoas menjadi raja Yehuda berikutnya. (MT)

Sekuat dan selicik apapun penguasa menggagalkan rencana Allah tak akan berhasil. Karena rencana Allah tak mungkin gagal.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Dengan cara Jemaat mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

RENUNGAN MINGGU (IBADAH ONLINE)

Dapat Dilihat Pada Websiste www.gbi-ka.org
Atau Dapat Langsung Akses  **YouTubeTV**

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **MEZBAH DOA** (Setiap Sabtu)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta
Mengucapkan : Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, Bulan Juni. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Alya Ahastari	01	Tjia Hadiyanto	09	Tan King Hwa	20
Leny	01	Armen	09	Billy Lilua	20
Esther Lia	02	Binara Ginting	11	Mindjung	21
Tamirah	02	Fransiskus LK	12	Tri Wahyuni	22
Tjong Kim	02	Bryant Hans Saputra	12	Erwin Junaidi	23
Juniati	03	Michael Cristian	12	Trisya Halim	23
Rafhael J. Sidalle	03	Silva Atara	13	Nurjaya Juanda	23
Theng Moi Foeng	04	Lim Fong Fong	13	Eunike Friskila	25
Kevin Halim	05	Ira Maya	13	Ong Ay Ing	26
Jo Enniwaty	05	Mey Fang	13	Michael Halim	27
Arianita	05	Teguh Purnomo	14	Bong Lie Tjhan	27
Surya Subandi	05	Dini Dneke	14	Hongky P.	28
Julius	06	Cinaylie	16	Refi	29
Phang Sui Tjen / Yenni	06	Lindawati	16	Isaac Christ	29
Andi Wijaya	07	Efendi	17	Timothy Ariel Wijaya	30
Harum Sari	07	Novy Sisilya	18		
Randi	08	Ong Yunita Lesmana	19		
Pdp. Asiung	09	Neneng Kautinah	20		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Herry Tanoto & Sisca Filiana - 02 Juni

Ronny Oey & Juniati - 06 Juni

Irwin Djaja & Yolanda Widjaja - 16 Juni

Hengky Lemuel & Esther Liana - 28 Juni

*Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman*

Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.

Wahyu 7:9



**THE GREAT
COMMISSION
GO
MAKE
BAPTIZED
TEACH**

VISI.

Menjadi jemaat yang siap menyongsong kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI.

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, Pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI.

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Untuk kalangan sendiri

Cover Design by Kiran